



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Linda Setiawati¹ Anita Manda²

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus

E-mail: lindasetiawati2003@gmail.com¹,

anitamanda7800@gmail.com²

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kebijakan dividen dan likuiditas dengan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan memberikan kesan yang baik kepada investor mengenai kesejahteraannya dan merupakan ukuran kinerja keuangannya ketika perusahaan tersebut go public. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK menggunakan informasi laporan tahunan BRI tahun 2016–2023. Selain menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26, penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Temuan ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan likuiditas, yang tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mempunyai dampak positif dan besar terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, Likuiditas dan Nilai Perusahaan.

Abstract: The purpose of this study is to examine the relationship between dividend and liquidity policies and firm value. A company's value gives investors a good impression of its wellbeing and is a measure of its financial performance when it goes public. This study was carried out at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK using information from the BRI annual report for 2016–2023. In addition to using multiple linear regression analysis approaches with assistance from the SPSS version 26 application, this research employs a non-participant observation method. The findings indicate that, in contrast to liquidity, which has no discernible effect on a company's value, dividend policy has a positive and considerable impact on it.

Keywords: Divident policy, Liquidity, Firm value

PENDAHULUAN

Laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagian kepada pemegang saham berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham disebut dividen. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan waktu dan nilai dividen. Karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor untuk menentukan kualitas perusahaan. Perilaku investor, yang biasanya lebih memilih pembagian dividen, memengaruhi pembagian

dividen yang tinggi, yang mengakibatkan pengembalian pendapatan yang lebih rendah (Nohuz et al., 2014). Kebijakan dividen juga mengatur cara bagaimana perusahaan memberikan dividen kepada para investor. Dengan demikian, kebijakan dividen selalu mengontrol likuiditas perusahaan, serta karakteristik pemegang saham, tujuan yang sudah ditentukan yang berkorelasi langsung dengan rasio pembayaran dividen, dan pentingnya mengalokasikan sebagian dari keuntungan yang telah diperoleh perusahaan untuk reinvestasi yang dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan (Arifin & Asyik, 2015).



Likuiditas adalah kapasitas suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan cepat. Dividen mempengaruhi posisi kas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan tidak selalu memiliki peluang untuk melakukan investasi dengan uang yang diberikan dalam bentuk dividen (Michell Suharli, 2007). Likuiditas adalah kapasitas suatu bisnis untuk membayar utang jangka pendeknya. Suatu perusahaan dianggap dalam kondisi likuid jika dapat melakukan pembayaran utangnya tepat waktu (Halik et al., 2023). Oleh karena itu, pihak kreditur juga dapat menilai seberapa likuid suatu perusahaan (Thaib & Dewantoro, 2017). Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuan mereka untuk membayar tagihan pada tanggal pembayaran yang ditetapkan. Perusahaan liquid didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan membayar yang cukup untuk memenuhi semua tanggung jawab keuangan yang harus dibayar segera (Lubis et al., 2017). Likuiditas adalah faktor yang menentukan seberapa baik atau buruk suatu bisnis (Asri & Sofie, 2019). Perusahaan tidak liquid didefinisikan sebagai perusahaan yang tidak memiliki kemampuan membayar.

Penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, atau nilai perusahaan, biasanya berkorelasi. Nilai perusahaan dihitung dengan menggabungkan nilai pasar hutang dan ekuitasnya. Penambahan jumlah hutang dan ekuitas perusahaan dapat menunjukkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Pasar akan percaya pada kinerja dan kemajuan saat ini perusahaan jika nilainya tinggi. Ini akan memudahkan perusahaan yang lebih besar untuk mendapatkan dana internal dan eksternal (Novari & Lestari, 2016). Ini sangat penting untuk mencerminkan kinerja perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya, ada beberapa komponen yang dapat memengaruhi nilai bisnis. Ini mencakup keputusan mengenai pendanaan, kebijakan dividen, investasi, pertumbuhan bisnis, dan ukuran perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya, ada banyak variabel yang dapat memengaruhi nilai bisnis. Ini mencakup keputusan yang berkaitan dengan pendanaan,

kebijakan dividen, investasi, pertumbuhan bisnis, dan ukurannya. Beberapa dari faktor-faktor ini berhubungan dan memengaruhi nilai bisnis dengan cara yang berbeda. Setiap bisnis yang dikenal luas ingin menunjukkan kepada investor bahwa mereka adalah pilihan investasi yang baik. Menghitung harga ke buku nilai (PBV), juga disebut sebagai perbandingan, adalah salah satu cara yang paling umum untuk menghitung nilai perusahaan. (PBV) menunjukkan nilai buku suatu Perusahaan yang dinilai pasar dan seberapa besar nilai yang dapat diciptakannya sehubungan dengan modal yang diinvestasikan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhasil membuat nilai bagi pemegang sahamnya (Pasaribu et al., 2019).

Fenomena kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan perbankan adalah subjek diskusi yang menarik. Karena faktor-faktor dalam dan luar perusahaan dapat memengaruhi nilai saham perusahaan.

Dari informasi di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen?
- (2) Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan likuiditas?

8 TAHUN	DIVIDEN (X1)	LIKUIDITAS (X2)	HARGA SAHAM (Y)
2016	13.048	87,77	2.335
2017	10.483	88,13	3.640
2018	7.621	89,57	3.660
2019	16.175	88,64	4.400
2020	20.623	83,66	4.170
2021	12.125	83,67	4.110
2022	26.406	79,17	4.940
2023	43.494	84,73	5.725

Gambar 1. Data Mentah

Sumber: *annual report BRI 2016-2023*

METODE PENELITIAN

Studi ini difokuskan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK yang dapat diakses di situs web perusahaan [PT. Bank Rakyat Indonesia \(Persero\) Tbk. - Investor Relations: Annual Reports \(ir-bri.com\)](https://www.ir-bri.com). Studi ini dilakukan dari Januari hingga Maret 2024. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan penelitian ilmiah yang sistematis tentang



hubungan atau pengaruh yang dilakukan dengan model statistik. Untuk mendapatkan data sekunder dari metode observasi non-partisipasi, penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk pengolahan data. Berikut persamaan regresi yang diterapkan:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b = Slope atau koefisien regresi

X1 = Kebijakan Dividen

X2 = Likuiditas

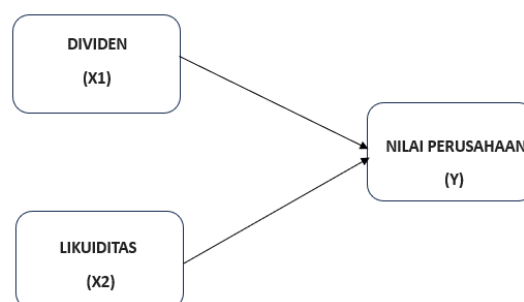
Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan perusahaan berdasarkan laba bersih setelah pajak (Nabilah et al., 2023). Menurut (Samrotun, 2015) dalam kebijakan dividen, maka dividen dibagi menjadi beberapa tipe yaitu:

1. Dividen Kas (Cash Dividend)
2. Dividen Aktiva Selain Kas (Dividend Property)
3. Dividen Hutang (Dividend Scrip)
4. Dividen Likuidasi
5. Dividen Saham

Likuiditas adalah suatu kewajiban yang memungkinkan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya (AA Ngurah & Putu, 2016). Rasio modal kerja terhadap total aset, rasio cepat, rasio kas, selain itu ada juga rasio perputaran kas dan rasio lancar adalah contoh rasio likuiditas.

Harga saham biasanya berkorelasi dengan penilaian investor terhadap keberhasilan atau nilai perusahaan. Harga saham sebuah perusahaan biasanya lebih tinggi daripada nilainya (Amrulloh & Amalia, 2020). catatan keuangan, kondisi pasar, pengalaman manajemen, dan aset adalah indikator nilai perusahaan. Setiap variabel memiliki skala rasio yang sama nilai suatu perusahaan tidak

hanya dapat dilihat pada harga sahamnya; ada banyak cara untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan. Harga buku nilai adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk melakukannya (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen menunjukkan nilainya. Namun, ada saat-saat di mana perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali keuntungan yang mereka peroleh. (Widhiastuti, 2022).



Gambar 2. Kerangka konseptual
Sumber: Data diolah, 2024

H1: Diduga dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian deskriptif dilakukan untuk meningkatkan pemahaman sampel. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Uji deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen	8	7.621	43.494	18.746.88	11647.317
Likuiditas	8	79.17	89.57	85.6675	3.49829
Haarga Saham	8	2335	5725	4122.50	996.967
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji deskriptif Tabel 1, ditemukan bahwa dividen mempunyai nilai minimum sebesar 7,621 pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 43,494 pada tahun 2023. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 79,17 pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 89,57 pada tahun 2018. Pada tahun 2016, saham memiliki nilai



minimum sebesar 7,621 pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 43,494 pada tahun 2023. nilai terendah sebesar 2,335, dan pada tahun 2023 dapat mencapai nilai maksimum sebesar 5,725.

Tabel 2 menunjukkan hasil uji autokorelasi penelitian ini, yang menunjukkan apakah ada hubungan atau pengaruh data observasi sebelumnya terhadap model regresi. Tabel II menunjukkan temuan penelitian:

Tabel 2. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.512	696.433	1.270

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan hasil uji autokorelasi. Nilai DW adalah 2,580, dengan nilai variabel bebas 8 dan 2, dan nilai dU adalah 1,78. Hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa $dU < DW < 4-dU$ adalah $1,70 < 1,270 < 2,22$, sehingga model regresi yang dibuat tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Hasil uji multikolinieritas penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3. Ini menunjukkan apakah ada korelasi antara variabel dependen dan independen dalam model regresi.

Tabel 3. Uji autokorelasi

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Dividen	.735	1.361
	Likuiditas	.735	1.361

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 di atas menampilkan temuan uji multikolinieritas. Model ini dapat disimpulkan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas karena menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai nilai VIF yang lebih rendah dari 10, dengan nilai VIF kebijakan dividen sebesar 1,361 dan nilai VIF likuiditas sebesar 1,361.

Tujuan dari uji ini adalah untuk menemukan apakah ada perbedaan antara residu dalam model regresi dari satu observasi ke observasi berikutnya. Hasil uji

heteroskedastisitas penelitian ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3196.860	4873.300		-.656	.541
	Dividen	-.009	.016	-.237	-.532	.618
	Likuiditas	43.619	54.915	.354	.794	.463

Sumber: Data diolah, 2024

Table 4 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Nilai signifikan total untuk uji heteroskedastisitas lebih dari 0,05; variabel dividen kebijakan memiliki nilai signifikan 0,618, dan variabel likuiditas memiliki nilai signifikan 0,463. Akibatnya, kita dapat sampai pada kesimpulan bahwa model ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda dan kemudian diproses menggunakan SPSS ver.26. Hasil persamaan regresi penelitian ditunjukkan dalam Tabel 5:

Tabel 5. Uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6789.093	7790.142		.871	.423
	Dividen	.061	.026	.715	2.323	.068
	Likuiditas	-44.529	87.783	-.156	-.507	.634

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel 5, persamaan regresi berikut ditemukan:

$$Y = 6.789 + 0,061X_1 + -44,529X_2$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

X₁= Kebijakan Dividen

X₂= Likuiditas

Sebagai hasil dari persamaan tersebut, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:



1. Konstanta bertanda positif berarti nilai PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK akan naik rata-rata sebesar 6789 jika seluruh variable independent dianggap konstan atau bernilai nol.
2. Nilai koefisien regresi variabel dividen bertanda positif adalah 0,061, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut akan meningkat jika kebijakan dividen meningkat.
3. Tidak ada korelasi yang searah antara variabel likuiditas dan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresinya yang bertanda negatif 44,529.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, dividen mempengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan.

Sedangkan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, sampel penelitian harus diperluas. Selain itu, diharapkan penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama, kami memuji dan bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kesehatan sebagai berkat dan nikmat. Sehingga itu, kami dapat menyelesaikan jurnal dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Jurnal ini ditulis untuk memenuhi syarat untuk tugas akhir kami. Selama kami menyelesaikan jurnal ini, kami mendapat bimbingan dan arahan, pengetahuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Kami dengan tulus memberi ucapan terimakasih

kepada bapak Dr. Johannes Baptista Halik, S.E., M.M serta kepada Anita Manda dan Linda Setiawati, kami berdua yang menulis jurnal ini, yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah, D. A. P., & Putu, V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potensial, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–17.
- Asri, B., & Sofie, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28. www.bps.go.id
- Halik, M. Y., Todingbua, M. A., Wattilete, L. C., & Somalinggi, E. (2023). ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT BANK DANAMON Tbk. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 01(1), 42–47. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mario-bre/article/view/166>
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas*



Journal of Marketing Management and Innovative Business Review, Vol. 02, No. 01, Juni 2024

- Udayana, 1–132.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Michell Suharli. (2007). PENGARUH PROFITABILITY DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL PENGUAT (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 9–17. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16811>
- Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1147–1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Nohuz, E., Alaboud, M., El-Dray, B., Tamburro, S., Kachkach, S., & Varga, J. (2014). Demons-Meigs pseudosyndrome mimicking the symptoms of pregnancy: A case report. *Journal of Reproduction and Infertility*, 15(4), 229–232.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No(Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694), 5671–5694.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta Size terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Widhiastuti, N. L. P. (2022). Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 20(3), 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>